

ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *INDEX CARD MATCH* DI KELAS V SD NEGERI NO 094101 LIMBONG KECAMATAN RAYA KAHEAN KAB.SIMALUNGUN T.P. 2015/2016

Dijah Br Saragih

NIP. 196302121984042002
SD Negeri No 094101 Limbong
Kabupaten Simalungun

ABSTRAK

Strategi pembelajaran pada hakikatnya adalah tindakan nyata dari guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan lebih efisien. Tinggi rendahnya kadar aktivitas belajar siswa banyak dipengaruhi oleh strategi atau pendekatan mengajar yang digunakan.

Penerapan strategi *active learning* (belajar aktif) pada siswa dapat membantu ingatan (memory) siswa, sehingga siswa dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses.

Dari hasil penelitian yang diperoleh diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Hasil belajar siswa lebih tinggi dengan menggunakan metode *Aktif Index Card Match* dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode *Aktif Index Card Match*. 2) Dari pengujian Hipotesis diperoleh t tabel $1,997 < t$ hitung $7,052$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan hasil belajar siswa dengan dan tanpa strategi *Aktif Index Card Match* di kelas V SD Negeri No 094101 Limbong.T.P.2015/2016.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Aktif *Index Card Match*, Mata Pelajaran IPA

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara yang dapat membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran adalah dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari. Materi yang telah dibahas oleh siswa cenderung lebih melekat di dalam pikiran daripada materi yang tidak. Alternatif yang dapat dilakukan untuk

mengatasi masalah dalam pembelajaran IPA di atas salah satunya dengan memberikan inovasi dalam pembelajaran berupa strategi yang mampu melibatkan siswa secara aktif, dapat memotivasi siswa, sebagai mediator, menciptakan suasana belajar mengajar yang baik, komunikatif, dan menyenangkan sehingga mampu menggali kompetensi yang dimiliki oleh siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Penerapan strategi *active learning* (belajar aktif) pada siswa dapat membantu ingatan (memory) siswa, sehingga siswa dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses. Salah satunya adalah dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*. Strategi ini merupakan strategi pengulangan (peninjauan 3 kembali) materi, sehingga siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajarinya. Strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk menguasai dan memahami konsep melalui pencarian kartu indeks. Pembelajaran dengan strategi *Index Card Match* dapat memupuk kerja sama siswa dan melatih pola pikir siswa.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, sepanjang pengetahuan peneliti belum ada penelitian mengenai penggunaan strategi pembelajaran aktif *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa ditinjau, maka dilakukan penelitian yang dikhususkan pada mata pelajaran IPA terpadu sebagai berikut: "Analisis Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Aktif Index Card Match* Di Kelas V Sd Negeri No 094101 Limbong. T.P.2015/2016"

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian mengkaji bagaimana Analisis Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Aktif Index Card Match* di Kelas V Sd Negeri No 094101 Limbong.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas serta untuk memperjelas masalah maka dirumuskan sebagai berikut:

Apakah terdapat perbandingan hasil belajar siswa ketika tidak menerapkan *strategi index card match* pada siklus I dan menerapkan strategi *index card match* pada siklus ke 2?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: Analisis Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Aktif Index Card Match* Di Kelas V Sd Negeri No 094101 Limbong Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun.T.P. 2015/2016.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
2. Manfaat Praktis

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teorities

1. Strategi Pembelajaran Aktif *Index Card Match*

Menurut Sudjana (1988) dalam Hernawan (2009:1.23), strategi pembelajaran pada hakikatnya adalah tindakan nyata dari guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan lebih efisien. Tinggi rendahnya kadar aktivitas belajar siswa banyak dipengaruhi oleh strategi atau pendekatan mengajar yang digunakan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sanjaya (2005:103) bahwa dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya sebuah prinsip, prinsip tersebut antara lain: berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreativitas peserta didik, menciptakan kondisi menyenangkan dan

menantang, bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestetika, serta menyediakan pengalaman belajar yang beragam.

2. Langkah-Langkah Strategi *Index Card Match*

Berikut ini merupakan langkah-langkah strategi *Index Card Match* yang telah dimodifikasi sebagai berikut:

1. Pertama kali dibuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada di dalam kelas, kemudian membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama,
2. Pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan ditulis sebuah pertanyaan tentang materi Ekosistem yang telah diberikan sebelumnya, sementara setengah bagian kertas yang lain, dituliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut,
3. Kumpulan kertas yang berisikan pertanyaan dan jawaban selanjutnya dicampur dan dikocok,
4. Setiap siswa nantinya akan mendapatkan satu kertas baik yang berisikan pertanyaan ataupun jawaban untuk kemudian ditugaskan menemukan pasangan dari pertanyaan ataupun jawaban yang diperolehnya dalam kurun waktu yang telah ditentukan,
5. Jika ada yang sudah menemukan pasangan sebelum batas waktu yang ditentukan maka akan mendapatkan poin dan kedua siswa tersebut akan mengambil tempat duduk berdekatan,
6. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan maka masing-masing pasangan secara bergiliran memaparkan pertanyaan yang dilanjutkan dengan mengutarakan jawaban dari pertanyaan tersebut kepada pasangan yang lain untuk mencocokkan benar-tidaknya antara pertanyaan dan jawaban tersebut,
7. Bila pertanyaan dan jawaban cocok maka dilanjutkan ke pasangan yang lain, sementara bila pertanyaan dan jawaban tidak cocok maka pasangan yang lain mendapat kesempatan menjawab pertanyaan tersebut,
8. Setiap pasangan dipilih secara acak oleh guru yang secara tidak langsung memotivasi siswa untuk mengingat

dengan baik materi yang telah diajarkan oleh guru,

9. Untuk menyelesaikan tugas dan prestasi, pelaksanaan strategi *Aktif Index Card match* memerlukan guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang diperoleh serta evaluasi berupa *postest* jika waktu mencukupi.

3. Tanpa Metode Aktif *Index Card Match*

Metode ini wajar dan dapat digunakan dalam hal-hal sebagai berikut:

- Bahan pelajaran yang akan disampaikan cukup banyak sementara waktu yang tersedia sangat terbatas.
- Guru seorang pembicara yang baik yang memikat serta antusias.
- Guru akan merangkum pokok penting pelajaran yang telah dipelajari, sehingga siswa diharapkan bisa memahami dan mengerti secara menyeluruh.
- Guru memperkenalkan pokok pelajaran yang baru dan menghubungkannya terhadap pelajaran yang telah lalu (Asosiasi).
- Jumlah siswa terlalu banyak sehingga bahan pelajaran sulit disampaikan melalui metode ini.

4. Pemilihan Dan Penentuan Metode Pengajaran

Meskipun kita telah mengetahui dan mendalami tentang model pengajaran yang bervariasi, tapi kita belum tentu menggunakan metode pengajaran dengan baik sesuai apa yang kita inginkan. Maka dari itu demi tercapainya tujuan kita perlu menentukan metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kita. Untuk memilih dan menentukan metode pengajaran, sangatlah penting memperhatikan beberapa faktor berikut ini.

- Nilai Strategis
- Efektivitas Penggunaan Metode

5. Perbedaan Paedagogi Metode Aktif *Index Card Match* dengan Metode Ceramah

Tabel 1. Perbedaan Paedagogi AICM dengan Ceramah

No	Perbedaan Paedagogi	
	AICM	Ceramah
01	Guru memperkenalkan materi dengan mengocok kartu	Guru memperkenalkan materi dengan langsung menjelaskan materi
02	Guru membagikan kartu kepada siswa	Guru berceramah
03	Siswa mencocokkan kartu	Siswa duduk dan mendengarkan penjelasan guru
04	Siswa menempelkan kartu	Siswa mengerjakan latihan /soal yang diberikan oleh guru.
05	Siswa mem-persentasikan	-
06	Guru memberikan penguatan	Guru memberi penguatan
07	Guru memberikan kesempatan kepada siswa menyimpulkan pelajaran	Guru langsung menyimpulkan pokok-pokok pembahasan yang terpenting dalam materi pembelajaran

B. Hipotesis Penelitian

Dari anggapan dasar tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesa penelitian sebagai berikut:

- Hipotesa nol (H_0): tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *aktif index card match* di kelas V Sd Negeri No 094101 Limbong. T.P.2015/2016.
- Hipotesa Alternatif (H_a): ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *aktif index card match* di kelas V Sd Negeri No 094101 Limbong. T.P.2015/2016.

Sedangkan yang menjadi hipotesa statistiknya adalah sebagai berikut

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 = Hipotesis awal

H_a = Hipotesis Akhir

$\mu_1 = \mu_2$ artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *aktif index card match* di kelas V SD Negeri No 094101 Limbong Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun T.P.2015/2016.

$\mu_1 \neq \mu_2$ artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *aktif index card match* di kelas V SD Negeri No 094101 Limbong Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun T.P.2015/2016.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri No 094101 Limbong Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap T.P 2015/2016 pada bulan Mei sampai bulan Juli 2016.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi populasinya adalah kelas VI SD Negeri No 094101 Limbong Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun.

b. Sampel Penelitian

Arikunto (2006) mengatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Populasi ada dalam peneliti ini berjumlah 180 orang. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa

V keseluruhan. Yang mana jumlah keseluruhan adalah 30 orang.

C. Desain Experimen

Sampel yang diambil dalam penelitian ini dikelompokkan atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

Yang menjadi acuan utama selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Lama Pengajaran Materi : Lama Penyajian materi harus sama
2. Buku: Buku yang digunakan kedua kelas harus sama
3. Guru : Guru yang menyampaikan materi adalah yang sama
4. Soal Yang disajikan: Soal yang disajikan adalah soal yang sama.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah tes. Tes yang digunakan adalah tes tulisan berbentuk objektif tes berupa pilihan berganda sebanyak 20 butir soal. Masing-masing soal mempunyai empat alternatif jawaban. Untuk soal yang dijawab dengan benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban salah diberi nilai 0 sehingga nilai maksimum adalah 20. Nilai tersebut nantinya dikonversi menjadi nilai dengan rentang 100. Jadi nilai maksimum menjadi 100 dan nilai minimum 0. Waktu yang diberikan dalam menyelesaikan soal yaitu 60 menit.

E. Tehnik Analisa Data

- Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji selisih dua rataan dengan

$$\text{rumus: } t_{hit} = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

(Simbolon, 2009: 161)

Di mana:

$$S^2 = \text{varians gabungan} = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

s_1^2, s_2^2 berturut varians sampel pertama dan sampel kedua, dengan taraf signifikansi adalah α , dan daerah kritik:

$$t_{hit} < -t_{1-1/2\alpha; n_1 + n_2 - 2} \text{ atau } t_{hit} > t_{1-1/2\alpha; n_1 + n_2 - 2}$$

Hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

- ✓ Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $= 0,5$ dan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$ maka H_a diterima sedangkan H_0 di tolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *aktif index card match* di kelas V SD Negeri No 094101 Limbong Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun T.P.2015/2016.
- ✓ Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan $= 0,5$ dan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *aktif index card match* di kelas V SD Negeri No 094101 Limbong Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun T.P. 2015/2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretest IPA di kelas V pada siklus I adalah 74,57 sedangkan nilai rata-rata pretest di kelas V adalah 67,81 dengan selisih sebesar 6,76. Setelah dilakukan post test maka nilai rata-rata siswa Siklus I tanpa menggunakan metode aktif index card match adalah 77,51 dan nilai rata-rata siswa pada siklus II dengan menerapkan metode aktif index card match adalah 86,36 selisihnya adalah 8,85.

Hasil perhitungan varian dan simpangan pretest untuk siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut; varian untuk Siklus 2 adalah 25,75 dan simpangannya adalah 5,07 sedangkan untuk siklus I variansnya adalah 33,71 dan simpangannya adalah 5,80. Sedangkan untuk post test varians siklus II adalah 25,86 simpangannya adalah 5,08 dan untuk siklus I variannya adalah 24,75 dan simpangannya adalah 4,97.

Diperoleh t_{hit} 7,50. t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 karena t_{tabel} 1,99 < t_{hitung} 7,50 sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian disimpulkan

bahwa rata-rata kedua sampel berbeda secara signifikan. Artinya : Ada perbedaan hasil belajar yang sangat signifikan antara siswa yang diajar dengan dan tanpa menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Index Card Match Simbolon, 2009: 161 menyatakan daerah kritik: $t_{hit} < -t_{1-1/2\alpha; n_1+n_2-2}$ atau $t_{hit} > t_{1-1/2\alpha; n_1+n_2-2}$ sehingga Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $= 0,5$ dan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$ maka H_a diterima sedangkan H_0 di tolak.

- Temuan Penelitian

Setelah melakukan analisa dan pengolahan data antara variabel x dan y diperoleh hasil /temuan penelitian sebagai berikut:

- Nilai rata-rata post test siswa kelas V dengan menggunakan strategi Index Card Match di kelas V Sd Negeri No 094101 Limbong.T.P.2015/2016 adalah 86,36.
- Nilai rata-rata post test siswa kelas V tanpa menggunakan strategi Index Card Match di kelas V Sd Negeri No 094101 Limbong.T.P.2015/2016 adalah 77,51.
- Perbedaan rata-rata antara siklus I dan siklus II adalah 8,85
- Dengan pengujian Hipotesis diperoleh t_{tabel} 1,997 < t_{hitung} 7,504 maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dengan dan tanpa metode Aktif Index Card Match di kelas V SD Negeri No 094101 Limbong.T.P.2015/2016 .

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa lebih tinggi dengan menggunakan metode *Aktif Index Card Match* dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode *Aktif Index Card Match*.
2. Dari pengujian Hipotesis diperoleh t_{tabel} 1,997 < t_{hitung} 7,052 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan hasil belajar siswa dengan dan tanpa strategi *Aktif Index Card Match* di kelas V SD Negeri No 094101 Limbong.T.P.2015/2016.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas maka penulis menyarankan:

Kepada guru-guru yang mengajar di SD agar menggunakan metode *Aktif Index Card Match* sebab metode ini sudah terbukti dapat memberikan dampak yang positif kepada motivasi dan nilai siswa. Kepada siswa siswi Agar siswa-siswi tetap mempersiapkan dirinya sebelum mengikuti pelajaran baik dari segi perlengkapan alat tulis maupun kesiapan batin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2010. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anas Sudijono. 2008. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Asep Herry Hernawan. 2009. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka
- Ahmadi, Abu, Strategi Belajar Mengajar, Bandung, Cv.pustaka setia, 2005
- Bahri Djamanah, Syaiful dan Zain, Aswan, Strategi Belajar Mengajar , Jakarta, Rineka Cipta, 2006
- Budiyono. 2004. Statistika Untuk Penelitian. Surakarta: UNS
- Edy Sugiarto. 2010. Peningkatan Pemahaman Konsep dan Motivasi Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card match (PTK Pembelajaran Siswa Kelas X Semester II SMA Muhamadiyah 2 Surakarta 2010/ 2011. (Skripsi). Surakarta: UMS. Tidak dipublikasikan
- Ella Yulaelawati. 2004. Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi. Bandung: Pakar Raya
- Enung Fatimah. 2006. Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik). Bandung: Pustaka Setia
- Farihatul Faizah Laela. 2009. Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match (Mencari Pasangan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Fotosintesis Siswa Kelas Viii G Smp Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009 (Skripsi). Surakarta: UMS. Tidak dipublikasikan
- Hamzah B. Uno. 2008. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara
- Harsono. 2005. Implementasi nilai kearifan dalam proses pembelajaran berorientasi student-centered learning. Makalah diseminarkan di Balai Senat UGM, 30 November 2004". Direvisi pada tanggal 31 Agustus 2005. Diunduh dari ppp.ugm.ac.id. Diakses tanggal 13 Februari 2011
- Hizyam Zaini, Bermawiy Munthe, dan Sekar ayu Aryani. 2002. Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: CTSD
- Hodges, Charles B. 2004. Designing to Motivate: Motivational Techniques to Incorporate in E-Learning Experiences. The Journal of Interactive Online Learning. 2 (3). 1-7
- Juntak Margana. 2010. Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe Index Card Match (Icm) Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Di Kelas X Akuntansi 2 Smk Swasta Teladan Medan Tahun Pelajaran009/2010.Diunduhdarihttp://juntakmarganagmailcom.blogspot.com.Diakses tanggal 24 Januari 2011 69
- Nana Sudjana. 2006. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nasution S. 2005. Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara

Nurhayati. 2007. Pengaruh Metode Belajar Aktif Tipe Index Card Match (ICM) Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Jepara Tahun 2006/ 2007. Diunduh dari <http://multiply.com/journal>. Diakses tanggal 1 September 2011

Siberman, Mel, Active learning 101 Strategi Pembelajaran Aktive, yogyakarta, pustaka insan madani, 2009

Suyatno, Menjelajah Pembelajaran Inovatif, sidoarjo, Mas Media Pustaka, 2009